

**PENGARUH MEDIA BUKU KOMIK TERHADAP KECAKAPAN LITERASI
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI GANDEKAN TAHUN AJARAN 2022/2023****Febi Tri Wahyuni¹, Anggit Grahito Wicaksono², Oktiana Handini³**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: febitri3@gmail.com**Abstrak**

Kecakapan anak-anak di Indonesia dalam membaca dan menulis masih kurang baik, termasuk di SDN Gandekan Surakarta. Berdasarkan laporan rapor pendidikan tahun 2021, kecakapan literasi siswa kelas V di SD Negeri Gandekan mencapai nilai 1,63, sementara nilai rata-rata Kota Surakarta adalah 1,98. Untuk meningkatkan minat membaca siswa, buku komik dianggap sebagai salah satu media pembelajaran yang potensial karena menyajikan cerita yang ringan dan didukung oleh gambar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan buku komik berpengaruh terhadap kecakapan literasi siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri Gandekan selama Tahun Ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi sebanyak 28 siswa kelas V SD Negeri Gandekan pada Tahun Ajaran yang sama dan sampel sebanyak 28 siswa. Data diperoleh melalui penerapan uji pre-test dan post-test eksperimental. Validitas soal diuji menggunakan rumus korelasi product moment Karl Pearson dan reliabilitas menggunakan KR-20. Analisis data dilakukan dengan menerapkan rumus Kolmogorov-Smirnov serta melakukan uji hipotesis menggunakan metode paired sample t-test.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Komik, Kecakapan Literasi**Abstract**

The proficiency of children in Indonesia in reading and writing is still not good, including at SDN Gandekan Surakarta. Based on the 2021 education report card, the literacy proficiency of grade V students at SD Negeri Gandekan reached a value of 1.63, while the average score of Surakarta City was 1.98. To increase students' interest in reading, comic books are considered as one of the potential learning media because they present light stories and are supported by images. The purpose of this study was to determine whether the use of comic books affects students' literacy skills. This study was conducted on grade V students at SD Negeri Gandekan during the 2022/2023 Academic Year. The method used was quantitative with a population of 28 grade V students of SD Negeri Gandekan in the same school year and a sample of 28 students. Data obtained through the application of experimental pre-test and post-test tests. The validity of the questions was tested using Karl Pearson's product moment correlation formula and reliability using KR-20. Data analysis was carried out by applying the Kolmogorov-Smirnov formula and testing the hypothesis using the paired sample t-test method.

Keywords: *Learning Media, Comic Book, Literacy Skills*

Pendahuluan

Membaca adalah kegiatan yang penting dalam upaya meningkatkan tingkat literasi, yang merupakan dasar untuk kemajuan dalam bidang pendidikan. Menurut penelitian oleh Handini dan Mustofa pada tahun 2022, ada enam aspek keterampilan literasi yang esensial, termasuk bahasa dan sastra, matematika, ilmu pengetahuan, keuangan, teknologi informasi dan komunikasi, serta budaya dan kewarganegaraan.

Namun kenyataannya, tingkat literasi siswa-siswi di Indonesia masih berada pada tingkat yang rendah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Program untuk Penilaian Siswa Internasional (PISA) yang diselenggarakan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) pada tahun 2019, Indonesia ditempatkan di peringkat ke-62 dari 70 negara yang terlibat. Berdasarkan laporan rapor pendidikan tahun 2021 dari SD Negeri Gandekan, kecakapan literasi siswa kelas V hanya mencapai nilai 1,63, sementara nilai rata-rata di Kota Surakarta adalah 1,98.

Para peneliti menyatakan bahwa masalah itu bisa diatasi dengan menggunakan media saat pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah buku komik. Buku komik memiliki potensi sebagai alat untuk membangkitkan minat membaca siswa-siswi karena menyajikan cerita ringan yang didukung oleh gambar, membantu siswa-siswi dalam memahami konten atau informasi yang disampaikan. Menurut Wicaksono et al (2020:217), media gambar memiliki kecakapan untuk merangsang keterlibatan siswa secara intensif dalam proses belajar-mengajar, karena gambar dapat menambah Variasi dan memfasilitasi transfer energi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penggunaan buku komik memengaruhi kecakapan literasi siswa kelas V di SD Negeri Gandekan selama Tahun Ajaran 2022/2023.

Metodologi

Dalam riset ini, diterapkan metode penelitian yang bersifat kuantitatif melibatkan rancangan eksperimen menggunakan Desain Pretest-Posttest Kelompok Tunggal. Populasinya sebanyak 28 siswa kelas V di SD Negeri Gandekan pada Tahun Ajaran 2022/2023, dan sampelnya juga sebanyak 28 siswa dari SD yang sama dan tahun yang sama. Informasi diperoleh melalui penggunaan tes awal dan tes akhir eksperimental. Validitas pertanyaan dinilai menggunakan teknik hubungan product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan rumus KR-20.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menghitung dan menguji hipotesis dengan uji t-sample berpasangan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini seberapa pengaruhnya komik terhadap kecakapan literasi siswa-siswi di SD Negeri Gandekan Surakarta, dilaksanakan selama sekitar satu bulan, yaitu pada bulan Agustus 2023. Responden penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta pada Tahun Ajaran 2022/2023, dengan total siswa-siswi sebanyak 28 orang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan jam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data awal tentang kecakapan literasi siswa kelas V dengan memberikan pretest untuk mengevaluasi kondisi awal kecakapan literasi mereka. Langkah selanjutnya setelah siswa menerima perlakuan dengan menggunakan media komik, peneliti memberikan post-test untuk mengumpulkan data mengenai kecakapan literasi siswa setelah perlakuan, di mana hasil post-test mencerminkan hasil tes setelah siswa mengikuti GLS dengan menggunakan media komik.

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan analisis dengan bantuan SPSS Versi 25. Bila nilai signifikansinya kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hal itu memiliki hubungan yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, jadi tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Tabel 1. Hasil Uji Coba Instrumen

Correlations			
		Pre_Test	Post_Test
Pre_Test	Pearson Correlation	1	,510**
	Sig. (2-tailed)		0,006
	N	28	28
Post_Test	Pearson Correlation	,510**	1
	Sig. (2-tailed)	0,006	
	N	28	28
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-			

Nilai uji coba instrumen menunjukkan nilai Signifikansi (2-tailed) pada soal pretest yaitu 0.006, dan soal post-test sebesar 0.006. Karena itu, instrumen tersebut

menunjukkan hubungan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dipakai peneliti Valid.

2. Uji Reliabilitas

Peneliti menganalisis memakai program SPSS Versi 25 dengan metode KR-20.

Tabel 2. Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,669	0,649	10

Dari data diatas didapatkan Cronbach's Alpha nilainya 0,66 dimana nilainya lebih besar dari 0,6. Maka dinyatakan reliabel.3. Kecakapan Berliterasi Sebelum Diberikan Treatment Komik

Tabel 3. Distribusi Statistik Data Hasil Kecakapan literasi sebelum menggunakan treatment Komik.

Nilai	Frekuensi	Presentasi (%)
38-44	2	7%
45-51	7	25%
52-58	6	21%
59-65	4	14%
66-72	7	25%
73-79	2	7%
Jumlah	28	100%

Hasil penilaian pretest yang dilakukan terhadap siswa-siswa pada tahun ajaran 2022/2023, kelas V di Sekolah Dasar Negeri Gandekan Surakarta., digunakan sebagai contoh untuk menilai kecakapan literasi mereka sebelum menerapkan treatment komik. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 78, sedangkan yang terendah mencapai 38. Dalam analisis data, ditemukan bahwa nilai mean nilainya 58,25, median nilainya 58, modus nilainya 58, dan standar deviasi nilainya 10,841.

4. Kecakapan Berliterasi Setelah Diberikan Treatment Komik

Tabel 4. Distribusi Statistik Data Hasil Kecakapan literasi setelah menggunakan treatment Komik.

Variable	Keterangan	Post test
Keterampilan literasi saat menggunakan <i>treatment</i> komik ke-2	Mean	71,14
	Median	70
	Modus	70
	Standar Deviasi	5,394
	Nilai Minimum	65
	Nilai Maksimum	80

Post-test ini bertujuan untuk menilai kecakapan literasi setelah pemberian *treatment* dengan buku komik. Hasilnya menunjukkan rentang nilai antara 6V (nilai terendah) hingga 80 (nilai tertinggi). Rata-rata nilai post-test adalah 71,14, dengan nilai tengah (median) sebesar 70. Modus tertinggi adalah 70, dan standar deviasi sebesar 5,394.

5. Uji Normalitas Data

Pada penelitian mengenai dampak penggunaan media komik terhadap kecakapan literasi Pada tingkat Pada tahun ajaran 2022/2023, kelas V di Sekolah Dasar Negeri Gandekan Surakarta, uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengevaluasi apakah data tersebut memiliki distribusi normal. Hasilnya uji statistik menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) untuk test awal atau pre-test yaitu 0,200 dan untuk test akhir atau post-test yaitu 0,0V6. Kedua nilai ini melebihi 0,0V, jadi data yang digunakan memiliki distribusi yang normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smimov Test			
		Pre_Test	Post_Test
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,25	71,14
	Std. Deviation	10,841	5,394
Most Extreme Differences	Absolute	0,131	0,208
	Positive	0,098	0,128
	Negative	-0,131	-0,130
Test Statistic		0,131	0,220
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,058 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

6. Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Paired Sample Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_test	58,25	28	10,841	2,049
	Post_test	71,14	28	5,394	1,019

Berdasarkan data yang tertera pada tabel, rata-rata nilai pre-test adalah 58,25 dan rata-rata nilai post-test adalah 71,14, menunjukkan adanya peningkatan kecakapan literasi secara signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Paired Sample Test

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the Lower Upper			
Pair 1	Pre_test - Post_test	-12,893	9,327	1,763	-16,509 -9,278	-7,315	27	0,000

Menurut informasi tabel tersebut, dengan nilai Signifikansi (2-teiled) dengan nilainya signifikansi yaitu 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, jadi terdapat perbedaan yang antara rata-rata sebelumnya dan sesudah pemanfaatan media komik. Nilai thitung adalah 7,315, sedangkan nilai ttabel dengan derajat kebebasan (degree of freedom) jumlahnya adalah $(n-1)$ yaitu $(28-1) = 27$ dengan tingkat signifikansi 5% adalah 2,052. Dengan demikian, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,941 > 2,052$), maka H_0 yang menyebutkan tidak ada perubahan rata-rata antara sebelum dan sesudah penggunaan media komik di kelas V SDN Gandekan Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 ditolak. Sementara itu, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan nilai rata-rata diterima. Oleh karena itu, penggunaan media komik memiliki pengaruh terhadap kecakapan literasi di kelas V SDN Gandekan Surakarta pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Simpulan

Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media buku komik memberikan dampak positif terhadap kecakapan literasi siswa-siswi kelas V di SD Negeri Gandekan pada Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai pada tes literasi yang dilakukan sebelum (pretest) dan setelah (post-test) pemberian treatment menggunakan media komik. Sebelum diberikan treatment, nilai rata-rata pretest siswa adalah 60,25. Namun, setelah diberikan treatment menggunakan media komik, terjadi peningkatan signifikan di mana nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 73,57.

Nilai Uji Paired Sample T-test yaitu Signifikansinya 0,000, yang kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata sebelum-sesudah pemanfaatan media komik. Dari perhitungan hipotesis, jadi komik memiliki pengaruh terhadap kecakapan literasi di kelas V SDN Gandekan Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Ini menunjukkan bahwa kecakapan literasi siswa-siswi meningkat setelah mereka menggunakan buku komik sebagai bahan bacaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa buku komik memiliki dampak positif dalam menambah kecakapan literasi siswa-siswi kelas V di SD Negeri Gandekan pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Daftar Referensi

- Amrita, Nur. 2020. *"Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Pada Siswa-siswi Kelas 1 SDN 38 Mataram."*
- Antoro, B. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Daryanto.201V. *Media Pembelajaran.* Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Faizah, D. D. U. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Handini, Oktiana, and Mukhlis Mustofa. 2022. "Application of TPACK in 21st Century Learning." *International Journal of Community SerVice Learning* 6(4): V30–37.
- Mawardi, Mawardi, and Satria Satria. 2019. "Penerapan Media Komik Dalam Meningkatkan Kecakapan Membaca Intensif Siswa-siswi Kelas IV Sekolah Dasar." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa.*
- Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa-siswi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2): 103.
- Wicaksono, A. G., Jumanto, J., & Irmade, O.2020. Pengembangan media komik komsa materi rangka pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2).